



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL
OBSERVASI MENGGUNAKAN MEDIA *SCRAPBOOK* PADA SISWA
KELAS X SMAN 7 MALANG**

SKRIPSI

**OLEH
SITI AZIZIAH
NPM 21901071006**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2024**

ABSTRAK

Aziziah, Siti. 2024. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Menggunakan Media *Scrapbook* Pada Siswa Kelas X SMAN 7 Malang. Skripsi, Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang Pembimbing I Moh. Badrih, M.Pd ; Pembimbing II Itznaniyah Umie Murniatie, S.Pd, M.Pd.

Kata kunci : Teks Laporan Hasil Observasi, *Scrapbook*, Keterampilan Menulis

Kemampuan menulis siswa adalah teks hasil observasi, yang merupakan bentuk laporan dari apa yang diamati siswa selama kegiatan pembelajaran di kelas. Pembelajaran menyusun teks laporan hasil observasi ini sangat penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena sepanjang proses pembelajaran, siswa dilatih untuk menulis hasil pengamatan mereka dalam bentuk tulisan dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan benar dan dengan baik. Sudah jelas bahwa pembelajaran ini akan sangat bermanfaat bagi siswa ketika diterapkan dalam kegiatan sehari-hari mereka, terutama dalam hal menulis.

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui perencanaan proses pembelajaran keterampilan menulis teks LHO pada siswa kelas X SMAN 7 Malang dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis teks LHO pada siswa kelas X SMAN 7 Malang menggunakan media *scrapbook*.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena fokusnya adalah pada pemecahan masalah model pembelajaran dan media pembelajaran di dalam kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah pedoman wawancara, lembar validasi, dan angket respon siswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa yang meningkat dari siklus I, 22,83% dalam kategori sangat baik, dan siklus II, 91,42% dalam kategori sangat baik, menunjukkan peningkatan aspek di setiap siklus. Dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, *scrapbook* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Ini dapat dilihat dari perubahan yang dilakukan siswa selama setiap pertemuan. Meskipun pada awalnya, siswa menghadapi kesulitan untuk menulis laporan teks hasil observasi dengan *scrapbook*.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa perencanaan proses pembelajaran penulisan teks laporan hasil observasi dengan media *scrapbook* efektif dalam peningkatan menulis siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

ABSTRACT

Aziziah, Siti. 2024. *Improving Skills in Writing Text Reports on Observations Using Scrapbook Media in Class X Students of SMAN 7 Malang*. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Field, Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Malang, Supervisor I Moh. Badrih, M.Pd; Supervisor II Itznaniyah Umie Murniatie, S.Pd, M.Pd.

Keywords: *Observation Report Text, Scarpbook, Writing Skills*

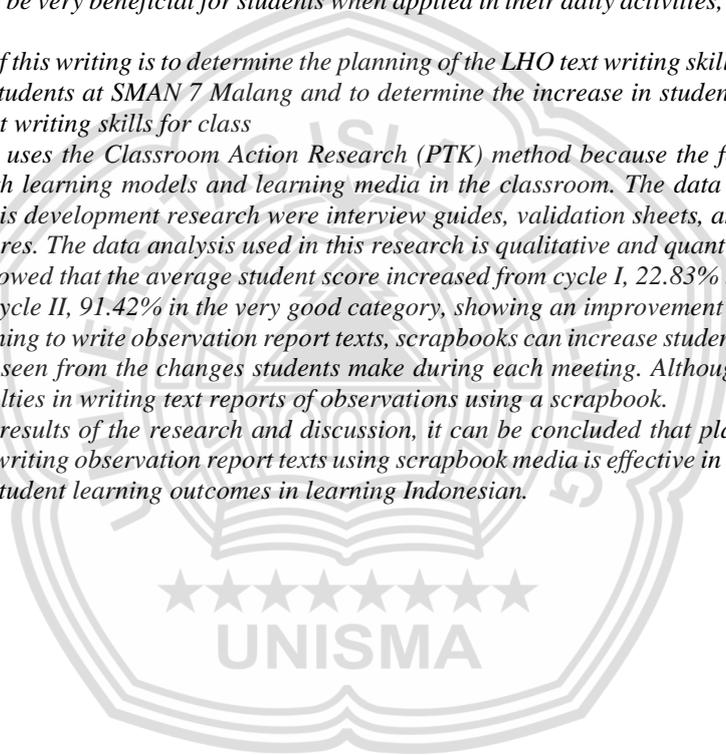
Students' writing ability is observational text, which is a form of report of what students observe during learning activities in class. Learning to compose observation report text is very important in learning Indonesian because throughout the learning process, students are trained to write the results of their observations in written form using Indonesian correctly and well. It is clear that this learning will be very beneficial for students when applied in their daily activities, especially in terms of writing.

The purpose of this writing is to determine the planning of the LHO text writing skills learning process for class X students at SMAN 7 Malang and to determine the increase in student learning outcomes in LHO text writing skills for class

This research uses the Classroom Action Research (PTK) method because the focus is on solving problems with learning models and learning media in the classroom. The data collection techniques used in this development research were interview guides, validation sheets, and student response questionnaires. The data analysis used in this research is qualitative and quantitative.

The results showed that the average student score increased from cycle I, 22.83% in the very good category, and cycle II, 91.42% in the very good category, showing an improvement in aspects in each cycle. In learning to write observation report texts, scrapbooks can increase student learning activity. This can be seen from the changes students make during each meeting. Although at first, students faced difficulties in writing text reports of observations using a scrapbook.

Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that planning the learning process for writing observation report texts using scrapbook media is effective in improving student writing and student learning outcomes in learning Indonesian.



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijelaskan tentang tujuh hal yang berhubungan dengan pendahuluan. Hal tersebut yaitu, (1) latar belakang penelitian, (2) fokus penelitian, (3) rumusan masalah, (4) tujuan penelitian, (5) hipotesis tindakan, (6) manfaat penelitian, dan (7) definisi istilah.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran adalah suatu proses komunikasi yang memerlukan kehadiran pemberi pesan (guru), penerima pesan (siswa), dan media atau saluran sebagai alat untuk menyampaikan pesan tersebut (Alfiah dkk., 2018:96). Pembelajaran menjadi fondasi penting dalam peningkatan pemahaman dan penguasaan keterampilan siswa. Setiap proses pembelajaran, peran guru sebagai pemberi pesan memegang peranan kunci. Guru tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, memotivasi, dan merangsang rasa ingin tahu siswa.

Pembelajaran bahasa Indonesia juga memiliki tujuan, salah satunya adalah mampu berkomunikasi secara lisan maupun tulisan dengan cara yang sesuai dengan etika (Abidin, 2018:14). Untuk mencapai tujuan tersebut, siswa harus menguasai empat keterampilan: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Nurgiyantoro (2019:298), menulis adalah proses menyampaikan ide melalui media bahasa. Menulis, menurut Tarigan (2016:21), adalah menurunkan atau melukiskan lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang dapat membacanya.

Salah satu materi pembelajaran yang memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa adalah teks hasil observasi, yang merupakan bentuk laporan dari apa yang diamati siswa selama kegiatan pembelajaran di kelas. Pembelajaran menyusun teks laporan hasil observasi ini sangat penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena sepanjang proses pembelajaran, siswa dilatih untuk menulis hasil pengamatan mereka dalam bentuk tulisan dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan benar dan dengan baik. Sudah jelas bahwa pembelajaran ini akan sangat bermanfaat bagi siswa ketika diterapkan dalam kegiatan sehari-hari mereka, terutama dalam hal menulis (Tajuddin, 2018:87).

Teks yang diamati dalam kompetensi inti 4 (KI 4) mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam konteks konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) dimasukkan dalam silabus mata pelajaran bahasa Indonesia. Teks hasil observasi harus disusun dengan tanggapan apa yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama, menurut teori dan kompetensi dasar (KD) 4.2. Siswa harus mampu menyusun teks hasil dengan memperhatikan penggunaan bahasa yang baik dan benar, yang merupakan tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar yang tercantum. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, guru harus siap dan siap untuk mengajar teks laporan hasil observasi di kelas.

Menurut hasil observasi, siswa kelas X SMAN 7 Malang masih kesulitan mempelajari bahasa Indonesia untuk materi teks laporan hasil observasi. Ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa kelas X masih rendah. Hal ini dibuktikan oleh hasil nilai belajar dan tugas siswa yang masih banyak memperoleh

nilai di bawah KKM (sekurang-kurangnya 75 sejumlah 30 siswa dari 35 siswa). Pembelajaran guru menulis teks observasi masih dilakukan melalui pendekatan ceramah yang paling umum. Sehingga siswa mungkin tidak terlibat dalam kelas. Guru secara aktif sangat penting untuk pembelajaran yang baik. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sepenuhnya, guru harus meningkatkan bahan ajar dan keterampilan siswa untuk menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif.

Akibatnya, ada kebutuhan akan perubahan yang dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis teks observasi. Keterampilan menulis observasi harus ditingkatkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terutama dalam menulis teks laporan hasil observasi di kelas X. *Scrapbook* sebagai media pembelajaran adalah salah satu dari banyak model dan pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Media pembelajaran adalah alat yang berperan dan digunakan untuk menyederhanakan proses pembelajaran. Proses pembelajaran adalah bentuk komunikasi antara peserta didik, pendidik, dan materi pelajaran (Dewi & Yuliana, 2018:54). Media pembelajaran bukan hanya sekadar alat, tetapi merupakan elemen yang memainkan peran penting dalam memfasilitasi dan meningkatkan proses pembelajaran. Sebagai perantara komunikasi, media pembelajaran menjadi jembatan yang menghubungkan peserta didik, pendidik, dan materi pelajaran. Keberadaannya memberikan dampak signifikan pada kualitas dan efektivitas pembelajaran.

Scrapbook berasal dari kata *scrap* yang memiliki arti barang sisa dalam bahasa Inggris. *Scrapbook* adalah bentuk seni kreatif yang melibatkan menempelkan foto, barang-barang sisa, dan benda-benda serupa pada suatu media, biasanya kertas. *Scrapbook* memberikan beberapa keuntungan, termasuk meningkatkan kreativitas peserta didik, menjadi saluran untuk hobi, dokumentasi, serta menjadi sarana rekreasi dan penghilang stres (Dewi dan Yuliana, 2018:55). Proses membuat *scrapbook*, siswa memiliki kebebasan untuk menggabungkan warna, bentuk, dan desain, memberikan ruang ekspresi kreatif mereka. Aktivitas ini dapat merangsang imajinasi, membuka pikiran, dan membantu siswa mengembangkan keterampilan desain grafis serta estetika visual. Selain sebagai alat untuk mengasah kreativitas, *scrapbook* juga berfungsi sebagai saluran untuk hobi yang bermanfaat. Aktivitas membuat *scrapbook* dapat menjadi kegiatan yang menyenangkan dan mendidik, memberikan alternatif yang positif untuk mengisi waktu luang. Siswa dapat menikmati proses memilih dan menyusun foto-foto, memilih dekorasi, dan menciptakan tata letak yang menarik.

Berdasarkan permasalahan pembelajaran teks laporan hasil observasi di atas, penulis tergerak untuk melakukan sebuah penelitian. Penelitian dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas X di SMAN 7 Malang yang memfokuskan pada metode, media pembelajaran, dan respon peserta didik. Peneliti memilih SMAN 7 Malang sebagai tempat penelitian karena merupakan salah satu sekolah Negeri di Malang yang mengkombinasikan antara pembelajaran dan kreativitas siswa.

Dengan dasar tersebut, peneliti melakukan analisis dan pembahasan mengenai pentingnya *scrapbook* dalam konteks proses pembelajaran, sebagai salah satu bentuk media pembelajaran. Penerapan *scrapbook* dapat menjadi alternatif untuk melatih keterampilan menulis siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia (Dewi dan Yuliana, 2018:56). Penerapan *scrapbook* juga dapat menjadi sarana diferensiasi pembelajaran. Siswa memiliki kebebasan untuk memilih tema, gaya, dan pendekatan yang sesuai dengan minat dan preferensi mereka. Dengan memberikan kebebasan ini, *scrapbook* dapat disesuaikan dengan gaya belajar beragam siswa, memungkinkan setiap individu untuk mengekspresikan diri mereka dengan cara yang paling nyaman. Selain itu, *scrapbook* menciptakan konteks yang alami untuk mempraktikkan keterampilan menulis. Siswa tidak hanya menulis untuk memenuhi tugas, tetapi mereka menulis dengan tujuan yang lebih personal dan bermakna. Hal ini dapat membantu mengatasi rasa takut atau ketidakpercayaan diri yang mungkin dimiliki siswa terhadap menulis, karena mereka dapat melibatkan diri dalam proses kreatif yang lebih santai dan pribadi.

Berdasarkan latar belakang di atas untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka peneliti mengadakan penelitian yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Menggunakan Media *Scrapbook* Pada Siswa Kelas X SMAN 7 Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah perencanaan proses pembelajaran keterampilan menulis teks LHO pada siswa kelas X SMAN 7 Malang?

2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis teks LHO pada siswa kelas X SMAN 7 Malang menggunakan media *scrapbook*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui perencanaan proses pembelajaran keterampilan menulis teks LHO pada siswa kelas X SMAN 7 Malang.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis teks LHO pada siswa kelas X SMAN 7 Malang menggunakan media *scrapbook*

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa kegunaan atau manfaat. Berikut adalah kegunaan yang diperoleh dengan adanya penelitian ini.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dalam penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya implementasi media *scrapbook* dalam meningkatkan pemahaman teori teks buku fiksi dan non fiksi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam pembelajaran inovatif bagi guru dalam mengajarkan materi di sekolah. Kualitas pembelajaran meningkat terutama hasil pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengatasi kendala pembelajaran di sekolah dengan menggunakan media pembelajaran. Dapat mengembangkan pembelajaran kreatif dan inovatif. dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik.

3. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Dapat menemukan salah satu inovasi pembelajaran di sekolah yang kreatif berupa media *scrapbook*.

1.5 Definisi Istilah

1) Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merujuk pada kemampuan seseorang untuk mengungkapkan ide, gagasan, atau informasi secara tertulis dengan jelas, koheren, dan efektif. Ini mencakup pemahaman tata bahasa, penggunaan kosakata yang tepat, struktur kalimat yang baik, dan kemampuan menyusun teks dengan logis.

2) Teks LHO

Teks LHO adalah suatu bentuk teks yang memiliki ciri khas informal dan ramah. Istilah "LHO" sendiri sering digunakan untuk menunjukkan ungkapan keheranan atau kekaguman. Oleh karena itu, teks LHO cenderung memiliki gaya penulisan yang santai, sering kali dijumpai dalam tulisan blog, media sosial, atau komunikasi informal lainnya.

3) *Scrapbook*

Scrapbook adalah suatu karya seni kreatif yang melibatkan penempelan dan penyusunan foto, potongan kertas, stiker, dan berbagai memorabilia lainnya pada suatu media, biasanya kertas atau buku. *Scrapbook* digunakan untuk mengabadikan kenangan, cerita, atau peristiwa tertentu dalam bentuk visual yang unik dan pribadi

4) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah proses sistematis untuk merancang, mengorganisir, dan mengimplementasikan strategi atau metode yang efektif guna mencapai tujuan pembelajaran. Dalam konteks pendidikan, perencanaan pembelajaran melibatkan identifikasi kebutuhan siswa, penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan metode pengajaran yang sesuai, pengembangan materi pembelajaran, serta penilaian dan evaluasi hasil pembelajaran. Tujuan dari perencanaan pembelajaran adalah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk memfasilitasi pemahaman dan perkembangan kompetensi siswa.

5) Peningkatan Pembelajaran

Peningkatan pembelajaran merujuk pada upaya sistematis untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dengan cara mengidentifikasi dan mengimplementasikan perubahan yang dapat meningkatkan pemahaman, retensi, dan penerapan pengetahuan siswa. Peningkatan pembelajaran dapat melibatkan penggunaan metode pengajaran yang inovatif, pemanfaatan teknologi pendidikan, penyesuaian

kurikulum, atau perbaikan dalam strategi evaluasi dan umpan balik. Tujuan dari peningkatan pembelajaran adalah memberikan pengalaman belajar yang lebih baik, lebih efisien, dan lebih relevan bagi peserta didik, sehingga mereka dapat mencapai hasil pembelajaran yang optimal.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa perencanaan proses pembelajaran penulisan teks laporan hasil observasi dilakukan sebanyak 2x pertemuan dengan proses kegiatan yang pertama guru menjelaskan kepada siswa terkait teks laporan hasil observasi dan media *scrapbook*. Siswa dibagi berkelompok berjumlah 4 siswa setiap kelompoknya, setiap kelompok mendapatkan topik yang berbeda. Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi dengan *scrapbook* meningkat setelah melalui beberapa tahapan siklus, dari siklus I ke siklus II.

Nilai rata-rata siswa yang meningkat dari siklus I, 22,85% dalam kategori sangat baik, dan siklus II, 91,42% dalam kategori sangat baik, menunjukkan peningkatan aspek di setiap siklus. Dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, *scrapbook* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Ini dapat dilihat dari perubahan yang dilakukan siswa selama setiap pertemuan. Meskipun pada awalnya, siswa menghadapi kesulitan untuk menulis laporan teks hasil observasi dengan *scrapbook*. Siswa akhirnya mulai memahami dan dapat menggunakan *scrapbook* berkat dukungan dan bimbingan guru.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, penulis meminta guru bahasa Indonesia untuk menulis laporan teks tentang hasil observasi di *scrapbook* selama pembelajaran. Hal ini penting sebagai acuan dan panduan untuk aktivitas pembelajaran serta untuk peningkatan di kelas. *Scrapbook* ini dapat membantu

pembelajaran menjadi lebih santai, yang berarti bahwa siswa dapat menulis teks laporan yang lebih baik berdasarkan hasil observasi.

Untuk menghindari kesulitan, penulis menyarankan para peneliti untuk memahami karakteristik siswa yang akan disurvei sebelum melakukan penelitian. Di sarankan untuk penelitian selanjutnya dapat mencoba media-media pembelajaran lainnya yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.



DAFTAR RUJUKAN

- Alfiah, A. N., Putra, N. M. D., & Subali, B. (2018). Media *Scrapbook* Sebagai Jurnal Refleksi Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dan Regulasi Diri. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 3(1), 57. <https://doi.org/10.26740/Jp.V3n1.P57-67>
- Amalina, A. F. (2020). Pengembangan Media *Scrapbook* Dengan Penerapan Pendekatan Kontekstual Pada Muatan Pelajaran Ipa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Health Sains*, 1(5), 468–478. <https://doi.org/10.46799/Jsa.V1i5.90>
- Astuti, Y. W., & Mustadi, A. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Sd. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 250. <https://doi.org/10.21831/Jpe.V2i2.2723>
- Chudsyiah, E. C., Badrih, M., Werdiningsih, D., & Maharany, E. R. (2022). Pengaruh Minat Membaca Dan Menulis Sastra Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen. *Sastronesia: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(3), 59. <https://doi.org/10.32682/Sastronesia.V10i3.2730>
- Dewi, T. K., & Yuliana, R. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* Materi Karangan Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iii Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1). <https://doi.org/10.24176/Re.V9i1.2804>
- Hidayah, N. (2015). *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*. 2.
- Isodarus, P. B. (2017). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks*. 11.
- Kriswanto, M., & Fauzi, N. B. (2023). Inovasi Diferensiasi Produk Dengan Metode Alih Wahana Pada Materi Teks Laporan Hasil Observasi. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 6(1), 43–52. <https://doi.org/10.30872/Diglosia.V6i1.535>
- Laila, I. (2018). *Pengembangan Media Buku Permainan Labirin Fantasi (Buperlafa) Dalam Pembelajaran Menulis Cerita Fantasi Berbasis Psychowriting Kelas Vii Smp Negeri 1 Cerme, Gresik*. 01.
- Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2). <https://doi.org/10.21831/Jpai.V8i2.949>
- Murniatie, I. U., & Busri, H. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Terampil Menulis Berbasis Project Based Learning Mahasiswa Pbsi Universitas Islam Malang. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(4), 33. <https://doi.org/10.32884/Ideas.V7i4.482>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/Misykat.V3n1.171>
- Putri, D., & R., S. (2019). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Dan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 4 Pariaman. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(2), 62. <https://doi.org/10.24036/103915-019883>

- Ridhani, A., & Arifin, S. (2017). *Pengembangan Perencanaan Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Siswa Kelas X Sma. 1.*
- Rinawati, A., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca Dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Education Journal: Journal Educational Research And Development*, 4(2), 85–96. <https://doi.org/10.31537/Ej.V4i2.343>
- Rosyidah, N., Hidayat, J. N., & Azizah, L. F. (2019). Uji Kelayakan Media Uriscrap (Uri Scrapbook) Menggunakan Model Pengembangan 4d. *Lensa (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan Ipa*, 9(1), 1–7. <https://doi.org/10.24929/Lensa.V1i1.43>
- Sadiyah, M. H. (N.D.). *Analisis Perbandingan Isi Materi Teks Laporan Observasi Kelas X Kurikulum Merdeka Dan Kurikulum 2013.*
- Sanulita, H. (N.D.). *Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Bahasa.*
- Sardila, V., & Pd, M. (2015). *Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi Dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa.*
- Sastrio, T. B., & Purnamasari, H. (N.D.). *Indonesian Journal Of Instructional Technology.*
- Suece, I. N. (2023). *Kemampuan Literasi Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Multimodal Di Kelas X Sma N 2 Bangli.* 5(1).
- Veronica, I., Whyu Pusari, R., & Setiawardana, M. Y. (2018). Pengembangan Media Scrapbook Pada Pembelajaran Ipa. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 258. <https://doi.org/10.23887/Jipp.V2i3.16222>
- Yanto, D. T. P. (2019). Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif Pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik. *Invotek: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 19(1), 75–82. <https://doi.org/10.24036/Invotek.V19i1.409>

